# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[1] Menurut Meoleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[2]

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses bukan hasil, hal ini disebabkan karena hubungan bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Selain itu, peneliti menggunakan peelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.[3]

---

[1] Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 140

[2] Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6

[3] Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan*…", h. 143

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan yang dituangkan dalam bentuk naratif namun pemaparannya bersifat sistematik sehingga urutan-urutannya logis dan mudah dimengerti maknanya.[4] Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan dengan apa adanya, bukan dimaksud untuk menguji suatu hipotesis.[5]

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam tentang penyebab kesulitan belajar matematika sistem daring yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus di kelas inklusi, serta bagaimana upaya yang tepat dalam mengatasinya melalui wawancara, angket/ kuesioner serta pengamatan pada saat penelitian berlangsung.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, dikarenakan data yang diperoleh harus dalam keadaan nyata dan penelitian dilakukan dalam situasi sesungguhnya. Peneliti berlaku sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti harus cermat dan teliti dalam memilah data serta berhati-hati dalam menyeleksi data sehingga data yang diperoleh relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilapangan. Selain itu hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun setelah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Sehingga dapat menjamin

---

[4] Nana Sudjana dan Ibrahim, *"Penelitian dan Penilaian Pendidikan"*, (Bandung: percetakan Sinar Baru Algesindo Offset, 2007), h. 197

[5] Lexy J. Moleong, "*Metodologi penelitian*…", h. 11

kepercayaan dan saling pengertian yang akan membantu kelancaran proses peneltian. [6]

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN Inklusi Ngasem yang beralamat di Jalan Totok Kerot, Desa Sumberejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika yang mendukung proses penelitian serta menerima dengan terbuka apabila sekolahnya dilakukan penelitian.
2. Belum pernah diadakan penelitian tentang analisis kesulitan belajar matematika sistem daring pada siswa SMKN Inklusi Ngasem.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah sebagai berikut:

   a. Person (orang), adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan.[7] Sumber data yang berupa *person* dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru dan siswa sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data

---

[6]https://www.google.com/amps/s/masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/08/23/kehadiran-peneliti-dalam-penelitian-kualitatif/amp/ (Diakses pada 25 Januari 2021 Pukul 23.40 WIB)

[7] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

bagaimana kesulitan pembelajaran matematika sistem daring di kelas inklusi.

b. Paper (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya.

c. Place (tempat), adalah sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.[8]

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data ini merupakan data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang analisis kesulitan pembelajaran matematika sistem daring pada anak berkebutuhan khuus di kelas inklusi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga metode, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[9] Observasi dalam penelitian ini

---

[8] *Ibid*., h. 172

[9] Syofian Siregar, "*Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 42

digunakan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan pembelajaran matematika sistem daring yang dialami siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud memperoleh data yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.[10] Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah semi terstruktur, dimana peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara, akan tetapi sebagian pertanyaan dapat dikurangi atau dikembangkan sesuai dengan situasi atau kemampuan responden. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah guru. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesulitan belajar dan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika sistem daring.

c. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner digunakan untuk mengukur dan mengetahui faktor internal kesulitan belajar siswa. Angket/ kuesioner ini akan diberikan kepada siswa.

d. Dokumen

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Dalam pelaksaan metode dokumentasi, peneliti menyelediki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[11] Adapun dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan

---

[10] Moleong, "*Metodologi Penelitian*…", h. 135

[11] Suharmisi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 149

angket/kuesioner. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan foto-foto dan dokumen sekolah yang terkait dengan kondisi sekolah serta data-data lain yang mendukung.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[12] Tujuan analisis data adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun, dan lebih berarti.[13] Adapun proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan dilakukan seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang lebih bermakna. [14] Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.[15] Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan dengan memilih data, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil wawancara dan hasil observasi untuk disederhanakan

---

[12] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*…, h. 248

[13] *Ibid*., h. 103

[14] Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek PGSM, 1999), h. 43

[15] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode*…, h. 172

menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan ke dalam catatan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses dimana data ditampilkan dengan lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafis, dan sebagainya.[16] Pemaparan data dalam penelitian ini meliputi pemaparan data hasil wawancara guru dan siswa. Hasil pemaparan data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti. Kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses diambilnya intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.[17] Kesimpulan akhir diperoleh setelah dilakukan analisis hasil wawancara dan hasil observasi. Simpulan akhir inilah yang dijadikan sebagai simpulan dalam penelitian ini.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik yaitu sebagai berikut:

a. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian

[16] Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan*…, h. 43
[17] *Ibid*., h. 43

memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.[18]

Penelitian ini meggunakan pedoman wawancara untuk menggali faktor-faktor yang dominan dalam pengamatan. Hasil dari wawancara tersebut ditelaah dengan teliti dan mendalam sehingga menemukan suatu temuan yang diharapkan pada tujuan penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[19] Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kebenaran suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data observasi, data pengamatan dan data hasil wawancara serta hasil angket/kuesioner.

c. Teman sejawat melalui diskusi

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.[20] Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan

---

[18] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*…, h. 329
[19] *Ibid*., h. 330
[20] *Ibid.*, h. 334

dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang juga melakukan penelitian kualitatif.

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

   Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

   a. Menyusun rancangan penelitian yaitu latar belakang diadakannya penelitian, fokus penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.
   b. Memilih lapangan penelitian, dimana dalam penelitian ini adalah SMKN Inklusi Ngasem.
   c. Mengurus perizinan penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian kepada pimpinan jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak lembaga yang akan menjadi langan penelitian.
   d. Melakukan penyesuaian diri dengan lapangan, peneliti melakukan pendekatan dengan lapangan guna peneyesuaian dengan keadaan lingkungan tempat penelitian. Pendekatan dilakukan dengan observasi sekolah, guru mata pelajaran dan kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian. Semua informasi tersebut membantu peneliti untuk merancang perlengkapan dan alur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
   e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya instrumen wawancara, angket/kuesioner dan perlengkapan dokumentasi lainnya. Peneliti juga harus mempersiapkan

kondisi mental maupun fisik karena hal tersebut juga berpengaruh pada keberhasilan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dari wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika dikelas inklusi untuk mengetahui masalah serta kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Kemudian atas izin guru mata pelajaran, peneliti melakukan observasi.

Langkah selanjutnya memberikan angket/kuesioner kepada siswa melalui google form. Pemberian angket/kuesioner bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor kesulitan belajar matematika sistem daring yang dialami siswa serta penyebabnya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket/kuesioner maupun dokumentasi dengan subjek penelitian. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dan hasil angket/kuesioner dipadukan dengan informasi hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melalukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, setelah hasil temuan semua data dicatat dan selesai dianalisis maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis temuan data tersebut. Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan data yang sebenarnya, tidak ada penambahan ataupun pengurangan dari data yang ditemukan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menjawab fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan dan sebagai batasan kajian dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat nanti pada akhirnya akan menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak yang terkait untuk menyikapi hasil penelitian

yang telah dilaksanakan tersebut. Apakah perlu suatu upaya untuk memperbaiki yang ada atau upaya untuk mempertahankan apa yang telah dicapai menurut hasil penelitian.